

ANALISA TITIK KRITIS & MANAJEMEN RISIKO AGRIBISNIS PADI



AGRIBISNIS PADI

Agribisnis:

cara baru melihat pertanian

dulu sektoral → sekarang intersektoral

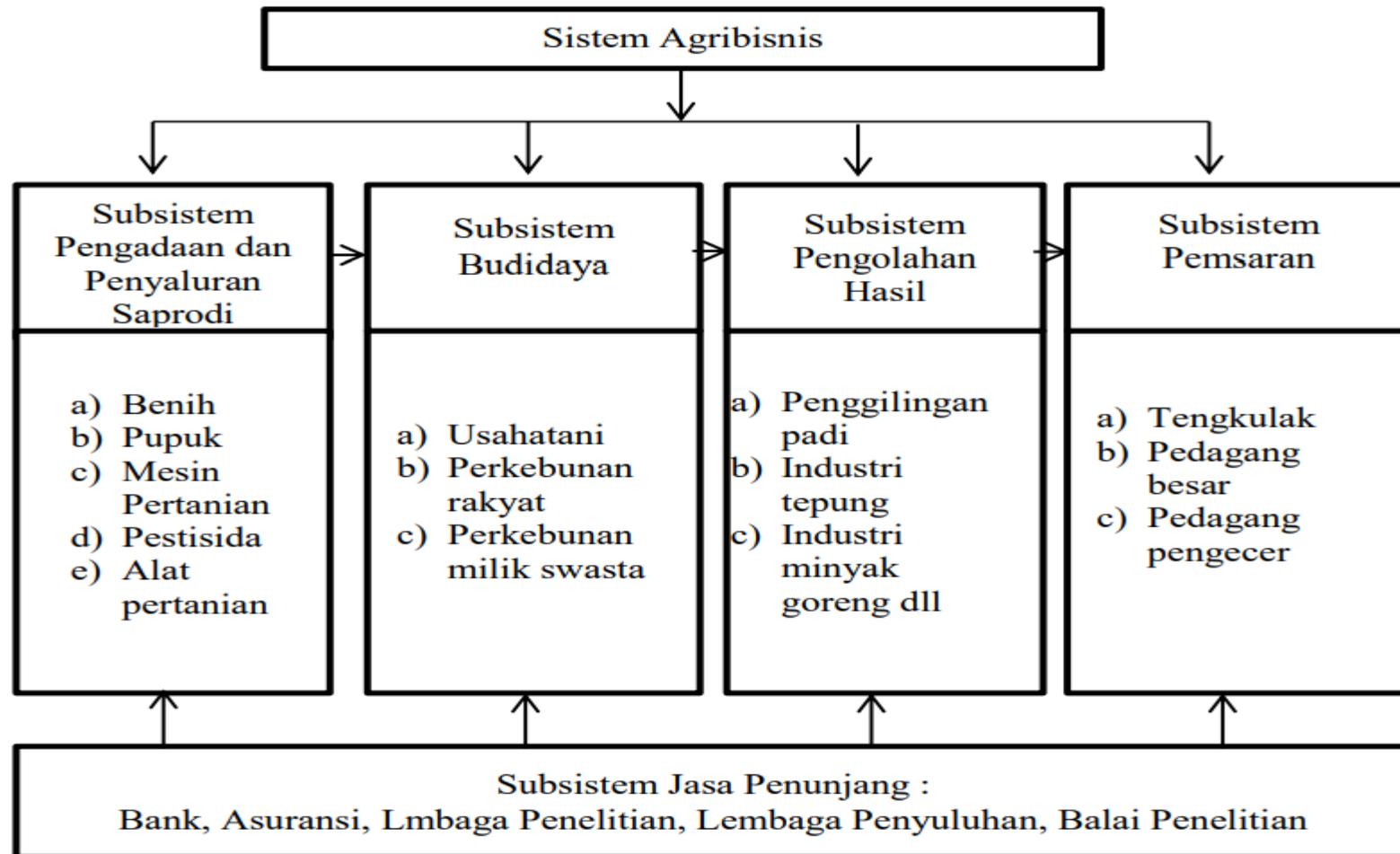
Sistem agribisnis:

bentuk modern dari pertanian primer

- Terdiri dari:
1. subsistem agribisnis hulu
 2. subsistem usahatani
 3. subsistem agribisnis hilir
 4. subsistem pemasaran
 5. subsistem layanan jasa pendukung



SISTEM AGRIBISNIS



INPUT AGRIBISNIS UTAMA

- SEED
- FERTILIZERS
- AGRICULTURAL CHEMICALS
- FARM MECHINERY
- EQUIPMENT

INPUT AGRIBISNIS PENUNJANG

- PETROLEUM & PETROLEUM PRODUCT: GA, CARTONS & SOLINE, MOTOR OIL, TRANSMISSION, & HYDROLIC OIL
- SHIP & TRANSPORT: CONTAINERS, BAGS, SACKS, CARTONS & CRATES
- LUMBER & BUILDING MATERIAL

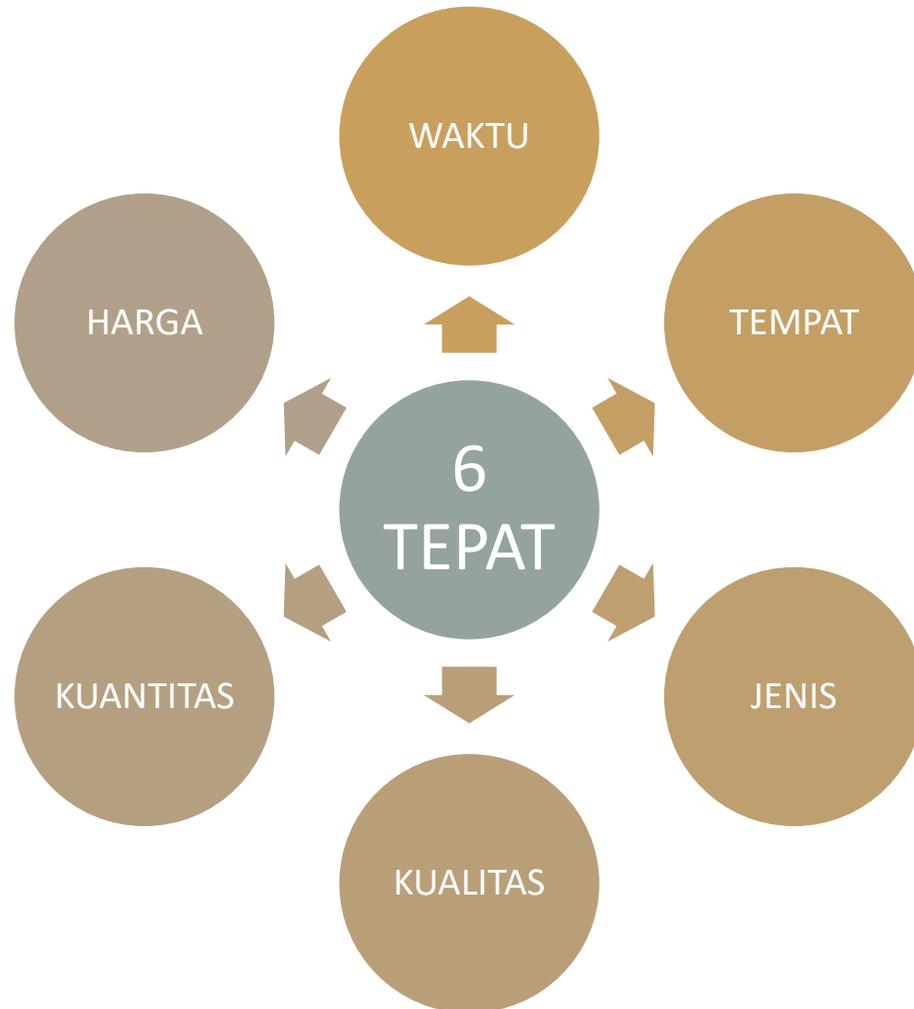
SUBSISTEM INPUT



subsistem agribisnis hulu (*up-stream agribusiness*)



PEMENUHAN 6 TEPAT



SUBSISTEM USAHATANI (*ON-FARM*

SUBSISTEM
USAHATANI
(*ON-FARM
AGRIBUSINESS*
)

di masa lalu
disebut sektor
pertanian
primer



PRODUKSI DAN FAKTOR PRODUKSI USAHATANI PADI

Produksi
dan
Faktor
Produksi
dalam
Usahatani

- Produksi pertanian adalah hasil yang diperoleh dalam satu kali proses produksi
- Faktor produksi/input pertanian dapat dibedakan menjadi tanah, modal, tenaga kerja, dan manajemen (*skill*).

1. Faktor Produksi Tanah



Faktor produksi penting: sebagai tempat tumbuh tanaman, ternak dan jumlah terbatas



Faktor tanah tidak terlepas dari pengaruh alam: sinar matahari, curah hujan, angin dan kesuburan



Tanah mempunyai sifat yang istimewa: bukan merupakan barang produksi, tidak dapat diperbanyak, tidak dapat dipindah-pindah. Oleh karena itu tanah merupakan faktor produksi yang mempunyai nilai paling besar.

2. Faktor Produksi Tenaga Kerja

- **Tenaga kerja** adalah energi yang dicurahkan dalam suatu proses kegiatan untuk menghasilkan suatu produk.
- **Tenaga kerja manusia** (laki-laki, perempuan dan anak-anak) bisa berasal dari dalam maupun luar keluarga
- **Tenaga kerja luar keluarga** diperoleh dengan cara upahan dan sambatan





Faktor produksi yang digunakan:

- Lahan (bisa sawah, tegal atau lahan kering), benih, pupuk (urea, TSP, KCl, NPK dll), obat-obatan (pestisida, herbisida, fungisida dll), dan tenaga kerja (dalam keluarga dan luar keluarga)

Tenaga kerja digunakan untuk:

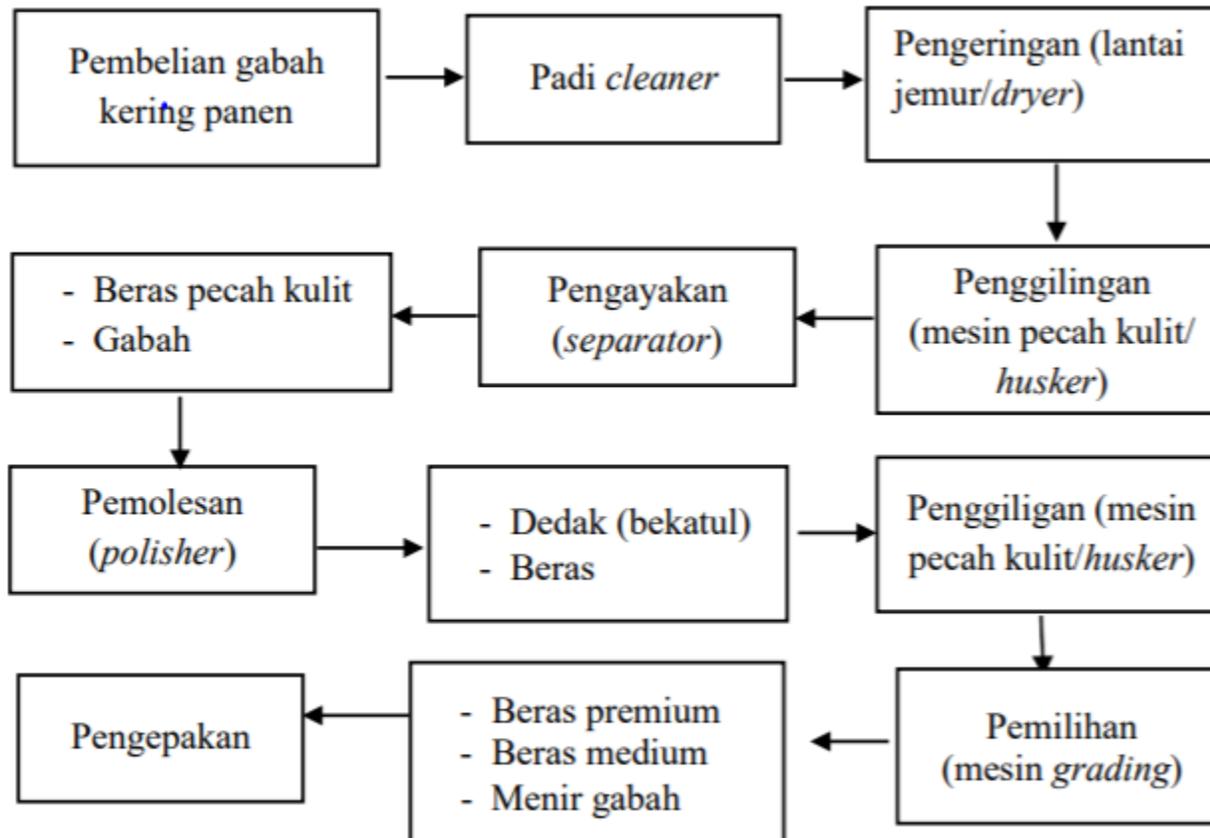
Perhatikan peralatan yang digunakan untuk usahatani (cangkul, sprayer, arit).
Perhatikan juga apakah petani menggunakan tenaga kerja mesin dan ternak.

SUBSISTEM PENGOLAHAN/AGROINDUSTRI

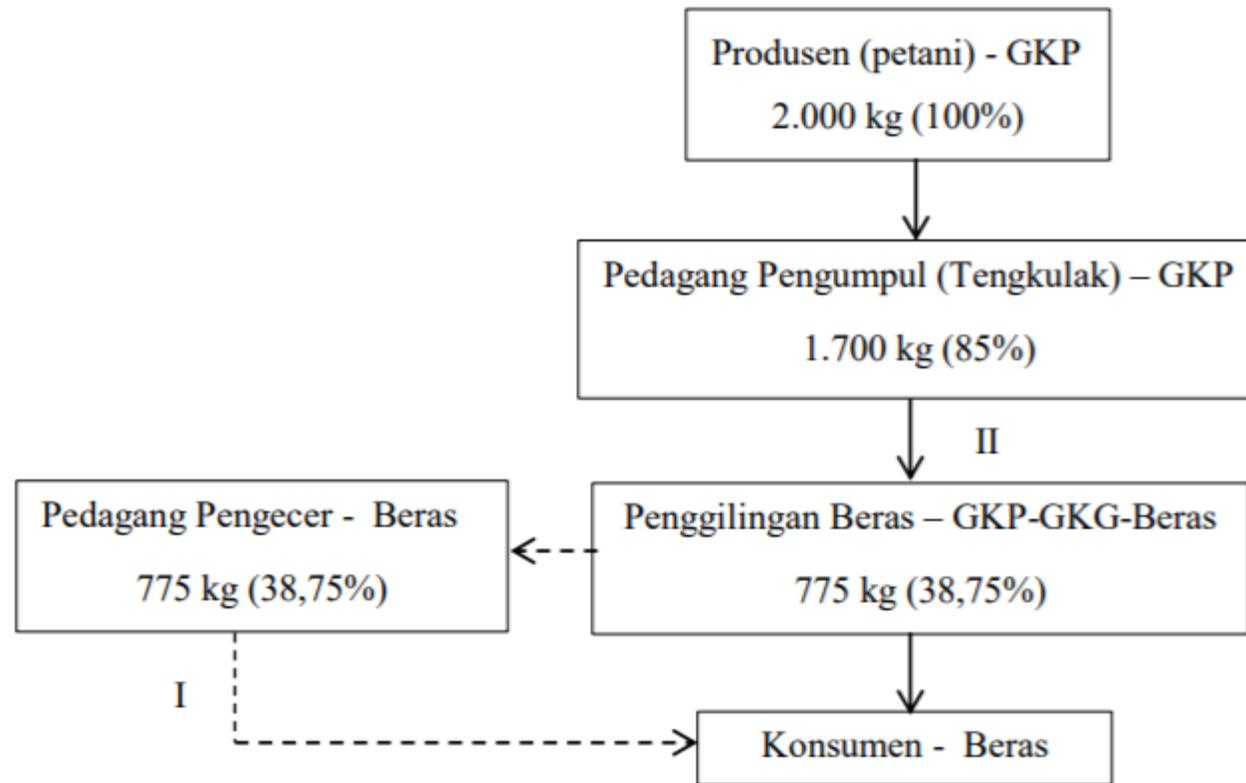
- Penggilingan padi merupakan pertemuan antara produksi, pasca panen, pengolahan, dan pemasaran gabah/beras berperan penting dalam supply beras
- Macam penggilingan skala besar, menengah, dan kecil. Berkembang penggilingan keliling



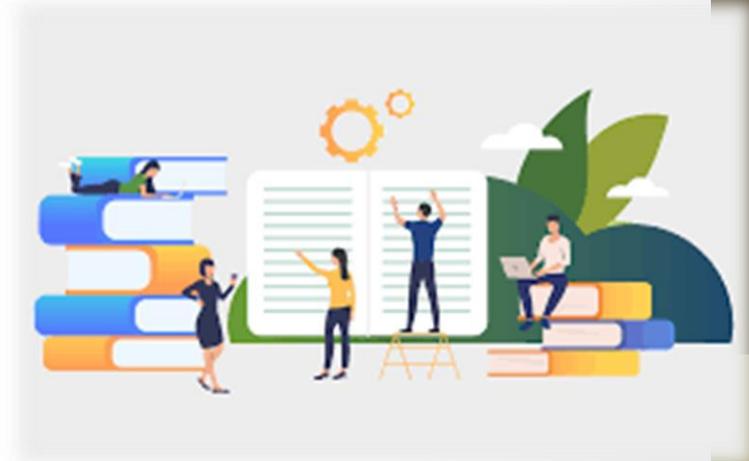
PROSES PENGGILINGAN GABAH



Subsistem Pemasaran Gabah: Contoh alur saluran pemasaran gabah dari petani sampai konsumen beras



TITIK KRITIS DALAM AGRIBISNIS PADI



Titik Kritis Usaha

“Analisa pembiayaan harus dapat menentukan titik kritis dari suatu proyek yang akan dibiayai, yaitu penentuan aspek mana yang paling kritis untuk di analisa, yang merupakan faktor dominan untuk keberhasilan proyek”



KEGIATAN ANALISIS PEMBIAYAAN

Pemilihan pendekatan

Proses pengumpulan informasi

Penetapan titik kritis suatu usaha

FAKTOR DOMINAN
KEBERHASILAN
USAHA



Pentingnya Penentuan Titik Kritis Usaha dalam Agribisnis



Beresiko Tinggi

analisis pembiayaan agribisnis tersebut haruslah dilakukan secara cermat pula. Apalagi agribisnis secara umum berisiko tinggi, dimana ketidakpastian tingkat pengembalian (*return*) dari investasi sangat fluktuatif



Resiko berbeda

fakta menunjukkan bahwa tingkat pengembalian kredit di sektor agribisnis relatif tinggi, karena ketidakpastian pengembalian lebih disebabkan oleh ketergantungan operasional usaha agribisnis terhadap kondisi umum maupun spesifik lingkungan alam dan sosial ekonomi yang melingkupi. Ini berarti, risiko agribisnis berbeda-beda menurut jenis, lokasi, waktu dan sistem industrinya



Tindak lanjut setelah menentukan titik kritis

Analisa terhadap kemauan bayar

disebut analisa kualitatif. Aspek yang dianalisa mencakup karakter/watak dan komitmen dari nasabah (Analisa kualitatif dapat dilihat pada lembar wawancara pembiayaan)

Analisa terhadap kemampuan bayar,

disebut dengan analisa kuantitatif. Pendekatan yang dilakukan dalam perhitungan kuantitatif, yaitu untuk menentukan kemampuan bayar dan perhitungan kebutuhan modal kerja nasabah adalah dengan pendekatan pendapatan bersih



Pengertian Manajemen Risiko

- Proses pengelolaan risiko yang mencakup identifikasi, evaluasi dan pengendalian risiko yang dapat mengancam kelangsungan usaha atau aktivitas perusahaan
 - Fokus manajemen risiko ini adalah mengenal pasti risiko dan mengambil tindakan yang tepat terhadap risiko, yang tujuannya adalah secara terus menerus menciptakan atau menambah nilai maksimum kepada semua kegiatan organisasi.
-

MANAJEMEN risiko DALAM AGRIBISNIS

→ Tujuannya untuk mentransfer resiko dan mengurangi dampak suatu resiko.

- **Resiko produksi, seperti : merosotnya volume produksi secara drastis, dapat dikarenakan bencana alam, serangan hama, kebakaran dll, dapat ditanggulangi dg membeli polis asuransi produksi pertanian.**
- **Penanggungungan resiko tersebut dialihkan pada perusahaan jasa asuransi dengan membayar premi asuransi**

Risiko DALAM Agribisnis

1. Kegiatan agribisnis khususnya budidaya pertanian tergantung pada iklim atau alam
2. Mudah rusak: Komoditas agribisnis relative tidak tahan lama
3. Banyak yang dikonsumsi dalam kondisi segar
4. Banyak makan tempat (Rowa, Kamba)
5. Beragam volume, ukuran, mutu
6. Transmisi harga rendah: Perubahan harga di tingkat konsumen tidak senantiasa diikuti harga di tingkat produsen
7. Komoditas agribisnis banyak yang struktur pasarnya monopsoni

POTENSI RISIKO: Produk pertanian mudah busuk
Produksi tidak maksimal
Mutu produk pertanian tidak bagus

-TERIMAKASIH-

BRI RESEARCH
INSTITUTE

